

Temukan Rahasia
Bagaimana hanya dalam waktu singkat
(5 sd 15 menit) anda bisa mengurangi
Bahkan menghilangkan rasa sakit pada diri
anda maupun orang lain

Setelah saya belajar SEFT pada saudara Ahmad Faiz Zainuddin dan mempraktekannya pada diri saya sendiri, keluarga, santri dan orang-orang yang saya temui, saya yakin jika teknik revolusioner ini akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi mereka yang mau belajar & mempraktekannya. Saya sangat merekomendasikan agar semua orang bersedia belajar teknik untuk mengatasi masalahnya dan membantu orang lain mengatasi masalah mereka dengan mudah, cepat dan efektif

KH. Abdullah Gymnastiar

..Menawarkan skill praktis yang telah terbukti banyak membantu banyak praktisinya dalam mengatasi berbagai masalah fisik dan emosi, meningkatkan kinerja dan prestasi serta membantu menemukan kedamaian hati ... ESQ dan SEFT bisa saling melengkapi. ESQ berusaha memberikan pencerahan spiritual emosi, sedangkan SEFT memberikan ketrampilan praktis yang bisa langsung kita gunakan untuk mengatasi berbagai masalah dengan pendekatan emosional-spiritual dan energi psikolog

Ary Ginanjar Agustian
Founder ESQ

Lihat Video Testimoni dari Bapak Tung Desem Waringin

<http://www.youtube.com/watch?v=-pqAXDSiVZs> (tekan ctrl + klik)

Bila Anda berjanji untuk membaca keseluruhan dokumen ini, Anda akan mendapatkan beberapa manfaat berikut ini :

- ✓ Anda bisa menjadi “dokter kecil” bagi keluarga anda
- ✓ Anda akan memiliki sebuah ketrampilan untuk membantu diri anda maupun orang-orang yang ada disekitar anda.
- ✓ Anda akan bisa menghilangkan kebiasaan buruk anda maupun kebiasaan buruk orang lain, Seperti Halnya Merokok maupun kebiasaan-kebiasaan buruk lainnya
- ✓ Anda akan semakin disayang oleh Pasangan Hidup anda
- ✓ Hidup anda akan jauh lebih tenang
- ✓ Anda akan terjauh dengan rasa sakit hati
- ✓ Anda bisa memilih emosi, baik itu senang ataupun sedih itu terserah anda
- ✓ Anda akan memiliki prestasi yang lebih baik, baik di tempat kerja maupun di sekolah
- ✓ Dan Masih Banyak Hal-Hal yang kelihatannya tidak Mungkin untuk anda peroleh ternyata Bisa anda Peroleh dengan Teknik Sederhana ini.

Bila anda Skeptis (tidak percaya) dengan hal-hal yang telah saya sebutkan di atas, Selamat..
Teruskan saja membaca

SEFT

Spiritual Emotional Freedom Technique

Logos-Institute

Jl. Melati VI No. 5 Perum Bumi Malaka Asri I, Klender,
Jakarta Timur (Belakang Bioskop Buaran)

Website :

<http://logos-institute.com>

Created with

Ebook ini boleh anda cetak dan copy, Namun jangan di jual atau dirubah isi kandungannya.



nitro

PDF

professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

Visi SEFT Di Indonesia

“Semoga sebanyak mungkin orang di Indonesia, baik kaya ataupun miskin, berpendidikan atau tidak, orang tua atau anak-anak, di sekolah-sekolah, di rumah sakit, di tempat kerja, di rumah, di kota dan di desa, dapat mempraktekan SEFT dengan mudah untuk mengatasi berbagai masalah fisik dan emosinya dengan efektif. Sehingga dapat menikmati hidup yang lebih berkualitas dan bermartabat.”

Mari Kita Sembuhkan Dunia..!!

Ahmad Faiz Zainuddin

Di halaman selanjutnya dari dokumen ini disertakan 4 lembar halaman testimony dari orang-orang yang telah belajar SEFT, Bila anda berkenan untuk membacanya, Saya persilakan, namun bagi anda yang ingin segera mengetahui SEFT, Anda bisa langsung menuju halaman 9. Di halaman itu dan beberapa halaman lanjutannya akan dijelaskan mengenai SEFT. Ada 3 buah artikel yang telah saya dapat dari beberapa majalah, semoga dapat memperjelas pemahaman anda tentang apa itu SEFT.

Berikut beberapa Testimony dari Teknik Sederhana Namun Sangat Powerfull ini

Testimoni

Saya semakin mengagumi kebesaran Tuhan yang ada pada diri manusia. Keajaiban-keajaiban-Nya membuktikan bahwa manusia dapat memperbaiki diri melalui energi yang terdapat dalam dirinya sendiri. Dan sebenarnya SEFT adalah pintu pembuka yang perlu diteliti lebih jauh untuk menemukan rahasia dalam mengendalikan diri semudah menekan tombol. It's the best, Go for it

Sofia Beatrix - Public Relation Manager

Teknik ini simple dan hasilnya luar biasa. Saya sudah kenyang dengan berbagai teknik pengobatan alternative, tapi ketika saya belajar SEFT, saya semakin percaya diri dan lebih mantab untuk menolong banyak orang. Istri saya kanker stadium empat turun jadi stadium satu hanya dalam waktu tiga minggu. Seluruh masyarakat dunia perlu belajar SEFT utamanya di negeri ini. Karena ada tren sakit itu mahal. Sehingga masyarakat perlu berdaya untuk mengatasi segala masalah emosi dan fisiknya secara mandiri.

HM Sugeng Soeprapto, SE, MM. Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri Kabupaten Bogor, pemecah rekor MURI sebagai pengasuh bedah bisnis di radio terlama, selama enam tahun.

Teknik ini luar biasa. Praktis, simple. Dan semua konsep yang disampaikan adalah tujuan hidup setiap orang. Healing, Success dan happiness, juga Greatness. Saya akan mengamalkan ilmu ini dan saya akan merekomendasikan pada staf saya dan orang-orang terdekat saya. Karena inilah yang dicari manusia dalam hidup.

Wayan Redja. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila Jakarta.

..Menawarkan skill praktis yang telah terbukti banyak membantu banyak praktisinya dalam mengatasi berbagai masalah fisik dan emosi, meningkatkan kinerja dan prestasi serta membantu menemukan kedamaian hati ... ESQ dan SEFT bisa saling melengkapi. ESQ berusaha memberikan pencerahan spiritual emosi, sedangkan SEFT memberikan ketrampilan praktis yang bisa langsung kita gunakan untuk mengatasi berbagai masalah dengan pendekatan emosional-spiritual dan energi psikolog

*Ary Ginanjar Agustian
Founder ESQ*

Created with

Ebook ini boleh anda cetak dan copy, Namun jangan di jual atau di rubah isi kandungannya.



nitro

professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

Setelah saya belajar SEFT pada saudara Ahmad Faiz Zainuddin dan mempraktekannya pada diri saya sendiri, keluarga, santri dan orang-orang yang saya temui, saya yakin jika teknik revolusioner ini akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi mereka yang mau belajar & mempraktekannya. Saya sangat merekomendasikan agar semua orang bersedia belajar teknik untuk mengatasi masalahnya dan membantu orang lain mengatasi masalah mereka dengan mudah, cepat dan efektif

KH. Abdullah Gymnastiar

Saya sangat menghargai teknik ini. Karena memang dengan menotok simpul simpul energi, aura berkembang. Dengan aura berkembang, energi alam masuk. Maka alam akan mengobati kita. Saya juga sangat sepekat konsep mempasrahkan diri. Ikhlas adalah sikap yang paling bagus untuk kesembuhan dari sang Maha Penyembuh. Apalagi tekniknya sederhana tapi efektif. Mestinya lebih banyak orang belajar untuk membantu sesama.

Mari kita memperhatikan spiritual dan saya melihat dunia menuju kesana. Kekuatan yang lebih besar adalah kekuatan spiritual. Saya yakin karena niat Pak Faiz baik, beliau akan menjadi besar.

Dokter Frans Tshai, Mahaguru Perguruan Chikung Kylin Budaya Indonesia.

Banyak ilmu yang saya dapatkan dari pelatihan ini. SEFT ini sangat menarik sehingga bisa diterapkan pada orang lain sebagai salah satu solusi penyembuhan alternatif yang hasilnya secara cepat bisa dirasakan.

Disamping itu, terapi ini juga murah, mudah dan bisa dilakukan oleh semua orang. Banyak manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini. Saya dapat menerapkan pada diri saya sendiri dan teman-teman kantor. Hasilnya ada yang signifikan dan ada yang dalam tahap kemajuan. Pokoknya bagus dan menarik banget. Hanya saja, waktu pelatihannya harus lebih dipadatkan, karena banyak waktu break yang bisa dimanfaatkan untuk penyampaian materi.

Pribadiyono, Dosen Pascasarjana UNAIR dan Konsultan PDAM.

Pelatihan SEFT sangat menarik dan bagus. Hanya saja, waktunya perlu lebih dipadatkan dan ditingkatkan lagi. Pelatihan semacam ini sangat mendukung ilmu psikologi yang sedang saya pelajari saat ini. Jadi banyak sekali ilmu yang saya dapat. Selain itu, saya jadi lebih bijak dalam mendidik anak saya.

Manfaat SEFT ini perlu disosialisasikan kepada masyarakat luas. Karena selain dapat digunakan untuk mengatasi berbagai masalah fisik dan mental, juga dapat menangani berbagai persoalan sosial di masyarakat. Sekarang ini kan banyak orang stress. Dengan SEFT, saya berharap dapat mengurangi.

Sangharmudji, Pengusaha Limbah Sukses

Saya ini tergolong orang yang tidak mudah percaya dengan hal-hal yang aneh. Selama mengikuti training-training yang serupa dengan SEFT, saya benar-benar tidak merasakan efeknya. Namun pelatihan SEFT kali ini membuat saya takjub. Pada awalnya saya juga tidak percaya, namun setelah acara berlangsung dan memasuki materi praktek, saya menjadi ketagihan. Anehnya, waktu terasa sangat singkat, padahal pelatihan berlangsung dua hari.

Manfaat yang saya rasakan luar biasa. Saya jadi bisa menyembuhkan keluhan-keluhan keluarga saya. Anak saya yang kena flu dan batuk, setelah saya terapi, batuknya berkurang dan akhirnya sembuh. Saya bertambah yakin ketika melakukan terapi kepada suami yang masuk angin, dan ternyata cepat sembuh. Selain itu benjolan yang ada di tangannya, yang semula disarankan operasi oleh dokter, setelah diterapi beberapa kali, mulai lebih mengecil. Saat ini saya sedang mencoba terapi untuk menyembuhkan ambeien suami.

Keunggulan lain dari pelatihan ini adalah membuat kita semakin menyadari betapa pentingnya bersikap baik dan saling membantu kepada sesama. Kalau selama ini saya hanya mengacu pada suatu sistem, namun setelah mengikuti training mendorong saya untuk sering silaturahmi dengan membantu orang-orang yang benar-benar membutuhkan. Saya benar-benar ingin membantu dan menolong orang lain yang membutuhkan dan yang mengalami berbagai masalah. Dengan terapi SEFT ini, saya jadi bisa membantu mereka dengan sesuatu yang mudah, murah dan cepat untuk dipahami.

Suhartutik, Kabag Rendalpro (Rencana Pengendalian Program dan Anggaran) biro Renbang (Rencana Pengembangan) Polda Jatim. (alumni pelatihan SEFT angkatan X)

Saya merasa kagum dan puas dengan pengalaman yang telah saya peroleh dari training SEFT. Awalnya saya tidak tahu, sekarang jadi lebih paham.

Platihan SEFT sangat menarik karena dengan menggunakan metode ini langsung bisa dirasakan hasilnya selama training berlangsung. Terbukti ketika salah seorang peserta fobia buah yang mencium baunya saja membuatnya muntah. Namun setelah diterapi beberapa menit oleh Mas Faiz tiba-tiba langsung mau makan buah tersebut sambil mengatakan, “Enak”. Ada juga yang takut pada cicak setelah dilakukan terapi, ketakutan itu tiba-tiba hilang. Ini sungguh sangat menggagumkan bagi saya.

SEFT sangat berguna, meskipun dia belum menerapkannya kepada orang lain. SEFT ini sangat berhasil ketika saya terapkan pada diri saya sendiri, apalagi untuk kesehatan dan kebugaran, karena pegal-pegal yang saya rasakan bisa reda dan akhirnya hilang setelah ditapping walaupun hanya dengan beberapa menit saja.

Syamsul Arifin, Mantan Pemain Sepak Bola Nasional (alumni pelatihan SEFT X)

Pelatihan SEFT ini sangat komperhensif, materinya lengkap dan mudah dipahami. Selain mempunyai landasan teori tentang terapi, juga terdapat bukti-bukti emperis tentang hasil praktek yang dilakukan secara bersama-sama oleh peserta training “Peserta juga dilihatkan bukti-bukti melalui video-video yang diputar dan diperlihatkan pada semua peserta saat pelatihan. Selain itu kemasannya yang religius menambah nilai keefektifan dari SEFT. Namun perlu lebih ditingkatkan lagi, karena yang bikin beda kan “S”-nya (spiritualnya).

Manfaat dari pelatihan SEFT sangat banyak, diantaranya saya mampu menerapi keluarga dan teman-teman. Alhamdulillah berhasil dan saya ingin lebih memanfaatkan ilmu dan tips-tips dari SEFT kepada orang lain. Saya sudah mempromosikan training SEFT selanjutnya pada teman-teman saya.

Purwanto, Manager Personalia dan Umum PT. Angkasa Pura I Bandara Juanda Surabaya (alumni pelatihan SEFT angkatan X)

Dengan SEFT ini membuat saya semakin yakin kalau kita menyandarkan semua masalah pada Yang Kuasa, semua akan terselesaikan dan semua menjadi indah dan menjadi manusia yang power full. dan ini yang membuat saya berkata Allahu Akbar. Yang menarik bagi saya, kebetulan prinsip tentang khusuk dan pasrah dalam SEFT sama dengan prinsip hidup saya. Segalanya kita kembalikan pada Allah Sang Maha Penyembuh.

Dokter Rosita Hadi, tinggal di California, Amerika Serikat

Mengatasi Gangguan Emosional dengan SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique)

Pertama kali berkenalan dengan teknik spektakuler ini, saya merasakan apa yang dirasakan kebanyakan orang: skeptis, enggan, ragu-ragu dan tidak percaya. Tapi saya melakukannya juga walaupun dipenuhi oleh keraguan dan merasa seperti orang bodoh. Hebatnya, EFT tetap efektif walaupun saya tidak percaya,” begitu komentar Ahmad Faiz Zainuddin dari Logos-Institute, Jakarta dalam bukunya SEFT: Cara tercepat dan termudah mengatasi berbagai masalah emosi.

Bisa jadi itulah alasannya mengapa dia begitu bersemangat menyebarkan teknik ini. EFT adalah salah satu cabang dari ilmu energi psikologi. Dan orang yang mempopulerkannya di Indonesia selain Ahmad Faiz Zainuddin adalah Reza Gunawan dari True Nature Holistic Healing, Jakarta.

Barangkali anda masih ingat kisah tentang Marry yang mengawali penemuan EFT. Ia adalah gadis yang sejak kecil memiliki Phobia terhadap air (ceritanya pernah dimuat dalam majalah Nirmala edisi September 2005). Marry langsung sembuh dari fobia dan rasa sakit di lambungnya setelah Dr Roger Callahan, seorang dokter dan hypnoterapist mengetuk titik-titik akupunktur dibawah kelopak matanya selama sekitar satu setengah menit. Setelah sukses mengobati Marry, Dr Callahan lalu mengembangkan teknik Thought Field Therapy (TFT), yang kemudian disederhanakan oleh salah seorang muridnya yang bernama Garry Craig menjadi EFT (Emotional Freedom Technique). EFT adalah gabungan dari ilmu Psikologi, kinesiologi dan akupunktur ditambah dengan sistem energi manusia.

“Berbeda dengan psikoterapi konvensional, EFT berasumsi bahwa memang benar beberapa ingatan (sadar atau bawah sadar) tentang masa lalu dapat membangkitkan gangguan psikologis, tetapi proses ini tidak berjalan secara langsung, melainkan ada “proses antara“ yang dinamakan “disruption of body energy system” (terganggunya sistem energi tubuh). Inilah yang sebenarnya secara langsung menyebabkan gangguan emosi, “kata Faiz Zainuddin”.

“EFT langsung menangani gangguan system energi tubuh tersebut untuk menghilangkan emosi negatif itu. Dengan begitu, proses membongkar pengalaman traumatis masa lalu dalam proses penyembuhan tidak perlu dilakukan. Cukup menyelaraskan kembali sistem energi tubuh kita, maka emosi negatif yang kita rasakan akan hilang dengan sendirinya.”

“Caranya sederhana, hanya dengan mengetuk ringan bagian-bagian tubuh tertentu dengan dua ujung jari (tapping). Dengan begitu, aliran energi yang tersumbat di beberapa titik kunci di tubuh kita akan bebas dan kembali mengalir dengan lancar dan selaras,” lanjut psikolog alumni Fakultas Psikologi Unair yang kini menempuh studi Master of Science di bidang Human Resources Development di Universiti Teknologi Malaysia tersebut.

“EFT akan semakin efektif jika kita menggabungkannya dengan kekuatan dia dan spiritual. Saya menamakan fenomena ini the amplyfying effect (efek pelipatgandaan), “tuturnya menjelaskan alasannya memodifikasi EFT menjadi Spiritual EFT.

Selain bukti-bukti ilmiah yang terdokumentasi dalam penelitian Larry Dossey, MD dari Amerika, saya secara pribadi telah membuktikannya dalam puluhan kasus, “ katanya lagi. Larry Dossey adalah dokter ahli penyakit dalam yang banyak meneliti efek doa terhadap kesembuhan pasien. Berdasarkan penelitiannya, doa terbukti memiliki kekuatan yang sama besar dengan pengobatan dan pembedahan.

Ketukan Pengusir Phobia

SEFT adalah cara yang dipercaya mampu menghilangkan berbagai phobia dan penyakit psikis lain secara cepat dan sederhana. Tapi, kritik tetap ada.

Fatimah duduk pasrah, Ahmad Faiz Zainuddin mengetuk-ngetukkan ringan dua jarinya pada ubun-ubun perempuan 37 tahun itu. Kemudian ketukan jari telunjuk dan tengah faiz berpindah ke alis mata, di bawah hidung, pada pergelangan tangan, dan beberapa titik lainnya.

Sekitar 10 menit kemudian, setelah proses ketukan usai, lagu cadas Livin' on A prayer-nya Bon Jovi diputar keras-keras. Belum lagi separuh lagu, Fatimah mendadak berdiri. Wajahnya berseri-seri. "Terimakasih, terimakasih" katanya. Ya, ibu dari dua anak ini telah terbebas dari fobia akan suara keras. Tepuk tangan pun menggema dari sekitar 300-an orang yang hadir di sebuah ruang pertemuan Hotel Menara Peninsula, Jakarta Barat, dua pekan lalu.

Fatimah pantas bersyukur. Fobia terhadap suara keras sudah menghantuinya sejak dia berusia 9 tahun. Setiap kali mendengar suara keras, seperti lagu yang disetel kencang, suara knalpot, kebisingan di tempat-tempat umum tubuhnya gemetaran, jantungnya berdegub kencang, napas tersengal-sengal, wajahnya pucat, dan kulitnya dingin. Tapi dia tidak tahu apa penyebabnya. Dua hari setelah diketuk-ketuk, kepada Tempo, Fatimah bercerita bahwa dia sudah bisa menikmati jalan-jalan di Mall.

Sri Mulyawati, 34 tahun, bernasib sama dengan Fatimah. Dalam hitungan menit setelah diketuk-ketuk, fobianya terhadap kucing sirna. Sri kemudian berani mengelus dan membopong kucing, bahkan menimang-nimang layaknya bayi.

Faiz bukan pesulap, bukan pula dukun. Jurus ketukan (tapping) menggunakan dua jarinya itu merupakan bagian dari metode SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) atau teknik pembebasan emosi. Ini adalah suatu cara terapi psikologi untuk menyembuhkan berbagai gangguan psikologis seperti stress, kecanduan dan phobia. Cara kerjanya adalah dengan merasakan secara fokus - bukan menghindari- masalah yang ada, seperti pobia terhadap sesuatu. Lalu, secara simultan ketukan-ketukan dua jari dilakukan pada titik-titik seperti dalam akupuntur dan akupressur yang merupakan meridian tubuh.

Logikanya jika seseorang mendapat pengalaman negatif, akan timbul emosi negatif yang nantinya akan "merusak" tubuh. Nah, ujung-ujungnya, sistem energi tubuh pun terganggu dan menjadi tidak seimbang. "Dengan SEFT hanya butuh beberapa menit untuk mengatasi berbagai masalah, misalnya pobia terhadap musik yang keras atau kucing seperti tadi," begitulah klaim Faiz, Alumnus Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, Surabaya, ini.

Faiz merintis metode SEFT sejak akhir 2005. Mulanya dia hanya berani menerapkannya di lingkungan terdekat, seperti kawan dan keluarga. Namun sejak awal 2006, Faiz mulai mengadakan workshop. Di Jakarta, acara SEFT dilakukan setiap bulan di Hotel Menara Peninsula. Kini, Murid Faiz sudah tersebar di berbagai kota di Indonesia, juga di Malaysia dan Singapura. Tak sedikit dari mereka yang berprofesi sebagai dokter dan psikolog. Dokter Setiawan, ahli bedah bedah di rumah sakit St. Carolus, Jakarta dan dokter Welly Tanjung, alumnus Fakultas kedokteran Universitas Kristen Indonesia, Jakarta mempraktekkan terapi ini untuk mengusir berbagai keluhan diri sendiri dan orang-orang terdekat. Psikolog Yuli Suliswidyawati, sekretaris Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, Jawa Barat, malang melintang menebar SEFT, sejak Agustus lalu. Dia mengklaim telah berhasil mengatasi berbagai keluhan psikis dan fisik dari ratusan kliennya, seperti trauma, maag akut, gangguan belajar, autisme, bahkan kelumpuhan.

SEFT sendiri bukan temuan Faiz. Cikal Bakalnya adalah teknik Pembebasan diri EFT yang digagas Garry Craig, terapis asal Amerika Serikat, pada pertengahan 1990 an. Craig bukanlah seorang terapis atau psikolog. Dia berlatar belakang insinyur. Namun, penyembuhan personal sudah menjadi pusat perhatiannya selama 30 tahun. Jika dilihat di internet, EFT sudah banyak dipraktekan di Barat

dan memiliki beberapa varian, mulai dari yang menyembuhkan trauma kronis hingga khusus untuk pelangsingan tubuh.

Sedangkan Faiz mengenal EFT pada pertengahan 2005, saat mengikuti workshop di Singapura, yang menghadirkan Steve Wells, pakar EFT untuk memperoleh kinerja prima, asal Australia. Mulanya Faiz skeptis. Namun ketika fobia terhadap gelapnya hilang, diapun percaya keampuhan EFT. Faiz mendalami metode EFT dari video-video yang dikeluarkan Craig.

Nah, kemudian Faiz menambahkan unsur “S” atau spiritual dalam EFT, yang berupa do’a, keikhlasan, dan kepasrahan. Kandidar Master of Science, Universiti Teknologi Malaysia itu merujuk pada penelitian Larry Dosey, dokter dari Amerika Serikat, yang memasukkan pentingnya doa dan spiritualitas dalam pengobatan. Melalui buku Dosey, *The Healing Words: The Power of Prayer and The Practice Of Medicine*, faiz pun membangun SEFT.

Ada tiga unsur utama dalam SEFT. *The Set Up*, alias doa kepasrahan, untuk memastikan agar aliran energi tubuh terarah dengan tepat. Fatimah misalnya melafalkan, “Walaupun saya gemetar seperti mau mati kalau mendengar musik keras, saya ikhlas menerima masalah ini. Saya pasrahkan kesembuhannya pada-Mu ya Allah!”

Lalu *The Tune In*, yaitu memikirkan peristiwa atau sesuatu secara spesifik yang dapat membangkitkan emosi negatif, yang ingin dihilangkan. Bersamaan dengan itu, ketukan-ketukan ringan (*tapping*) di sejumlah titik-titik meridian tubuh mulai dilakukan. “Tak ada klenik atau supranatural disini,” kata Faiz yang mengklaim angka keberhasilan SEFT mencapai 80 – 95 persen.

Ketukan Ringan (Tapping) Cara Lain Menyembuhkan Diri

Apa Akupuntur atau Akupresur? Anda pasti sudah mengenal metode tusuk jarum dan pijat asal Tiongkok yang banyak menyembuhkan banyak penyakit itu.

Tapi apa itu Tapping, yang kini mulai dikenal di Indonesia? Tapping, atau teknik penyembuhan dengan ketukan pada titik-titik tertentu di tubuh itu hampir sama dengan akupuntur.

Bedanya, tidak memakai jarum. Jika akupuntur menggunakan 360 titik tubuh, maka Tapping hanya memakai 18 titik kunci di sepanjang 12 energy meridian tubuh. Teknik ini digunakan untuk mengobati masalah emosi dan fisik. Menggunakan ketukan ringan, hampir tanpa efek samping.

“Penyebab semua penyakit atau emosi negatif itu adalah terganggunya sistem energi tubuh. Penyembuhannya juga dengan menyelaraskan lagi energi tubuh agar lancar, “kata Ahmad Faiz Zainuddin. Spsi, penggagas pengobatan SEFT di Indonesia, yang menggunakan Tapping sebagai metodenya.

Diterangkan Faiz, metode ini bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit dan gangguan emosi. Misal, Migrain, Fobia, Autisme, Gugup saat menghadapi orang banyak, susah konsentrasi saat belajar, kecanduan rokok dan sebagainya.

“Jika sakit tersebut kronis, bisa dilakukan berulang-ulang. Kalaupun itu sakit ringan seperti pusing, 5 sampai 10 menit akan bisa dirasakan hasilnya. Teknik ini juga bisa dibarengi dengan konsumsi obat resep dokter,” terang Faiz.

Menurut Faiz manfaat dari mempelajari teknik ini kita bisa menetralsir masalah dengan cara cepat. Bisa dilakukan kapan saja, tanpa biaya dan mudah.

Teknik ketukan ini bisa dilakukan oleh anak-anak sampai dewasa. Bisa kita lakukan sendiri atau dengan bantuan orang lain.

Jika anak tersebut sudah mengerti setelah kita jelaskan, boleh melakukan ketukan sendiri. Tapi kalau belum mengerti lebih baik orang-tuanya yang membantu. Waktu yang tepat untuk anak-anak adalah saat menonton televisi atau akan tidur,” papar Faiz.

Ada dua versi teknik ketukan, yaitu yang lengkap (18 titik) dan sederhana (9 titik). Titik-titik tersebut berada di sekitar kepala, wajah, dada, tangan dan jari-jari tangan.

Semua titik merupakan saklar dari jalur energi pada tubuh. Setiap titik berada pada satu jalur, sehingga cukup dengan mengetuk satu titik, satu jalur terkena semua. Jika salah satu saklar itu mati atau tidak aktif, kita akan terganggu secara fisik maupun emosi.

“Supaya sehat lagi, saklar yang mati tersebut kita hidupkan lagi dengan cara Tapping pada 18 titik tersebut,” terang guru yang sudah memiliki 5 ribu murid di Indonesia ini.

Misal pada penderita fobia, titik utama yang diketuk adalah di bagian bawah mata, Collar Bone, serta di bawah ketiak sejajar dengan puting susu (pria) dan tepat di bagian tengah tali bra (wanita).

Semoga dengan ketiga artikel ini bisa menjelaskan sedikit tentang apa itu SEFT, berikutnya akan dibahas mengenai bagaimana penerapan SEFT untuk mengatasi masalah. Simak penjelasannya.

Cara Melakukan SEFT

Di bawah ini saya sertakan Prosedure SEFT secara tertulis, hal ini penting sebelum anda melihat video EFT, karena akan meningkatkan pemahaman anda mengenai SEFT. Namun mungkin di awal penjelasan SEFT ini akan terasa sedikit membingungkan, hal tersebut wajar, teruskan saja membaca. Setelah anda melihat video SEFT, InsyaAllah anda akan paham tentang apa yang telah dijelaskan

Prosedure SEFT

1. Tentukan masalah yang akan diterapi. Masalah ini harus jelas dan spesifik, bisa dibayangkan atau dirasakan langsung.

2. Ukur Skala awal dari masalah dengan kisaran angka 0 sampai 10

Angka 0 Berarti tidak ada gangguan (tidak terasa sakit sama sekali)

Angka 10 berarti gangguan sangat kuat atau masalahnya sangar berat

3. Melakukan Set Up

Ucapkan kalimat Set Up sesuai dengan masalah yang sedang anda hadapi (lihat contoh) dengan penuh perasaan sebanyak tiga kali, sambil menekan dada di bagian sore spot, yaitu di daerah di sekitar dada atas yang jika ditekan terasa agak sakit.

Contoh kalimat set up:

- Ya Allah.. Meskipun saya dihantui rasa bersalah, saya ikhlas, saya pasrah padaMu sepenuhnya.
- Ya Allah.. Meskipun saya sakit hati karena telah dilecehkan, saya ikhlas, saya pasrah padaMu sepenuhnya.
- Yaa Allah.. Meskipun saya marah dan kecewa karena diabaikan, saya ikhlas, saya pasrah padaMu sepenuhnya.
- Ya Allah.. Meskipun saya menderita insomnia, saya ikhlas, saya pasrah padaMu sepenuhnya
- Ya Allah.. Meskipun saya tidak berani berenang, saya ikhlas, saya pasrah pada-Mu sepenuhnya.
- Ya Allah.. Meskipun saya terluka amat dalam karena suami/ istri saya berselingkuh, saya ikhlas, saya pasrah padaMu sepenuhnya.

NB : Bila anda bergama lain anda bisa mengganti Ya Allah dengan Ya Tuhan..

4. Lakukan Tune In

Pikirkan dan bayangkan peristiwa spesifik yang membangkitkan emosi negatif yang ingin dihilangkan sambil mengulang-ulang kata pengingat yang mewakili emosi negatif yang kita rasakan. Kata pengingat terbaik, biasanya diambil dari kalimat yang kita pilih dalam set up, misalnya :

- Rasa Bersalah ini
- Perasaan marah ini

Created with

Ebook ini boleh anda cetak dan copy, Namun jangan di jual atau di rubah isi kandungannya.



nitro

professional

Terimakasih

download the free trial online at nitropdf.com/professional

- Kecanduan Rokok
- Rasa Takut Berenang
- Rasa Terluka

Cara Lain melakukan Tune In ialah sambil membayangkan peristiwanya atau merasakan sakitnya, lalu kita mengganti kata pengingatnya dengan do'a khusus: saya ikhlas saya pasrah padamu Yaa Allah/ Ya Tuhan..

5. Lakukan Tapping

Tapping adalah mengetuk ringan dengan dua ujung jari pada titik-titik tertentu di tubuh kita sebanyak kurang lebih 7 kali ketukan, sambil terus melakukan Tune In (mengucapkan Do'a Khusus "Saya Ikhlas, Saya Pasrah PadaMu Ya Allah" (didalam pikiran membayangkan peristiwa yang membangkitkan emosi negatif))

Catatan :

- Pastikan anda **cukup minum sebelum maupun sesudah mempraktikan teknik ini.**
- Setelah langkah 1-5, akhiri dengan napas panjang dan hembuskan (saat menghembuskan napas ucapkan kata Alhamdulillah.. (Islam)..Terimakasih Tuhan..(Agama Lain)..).
- Rasakan kembali keluhan anda dan bandingkan dengan awal keluhan. Bila skalanya telah berubah menjadi 0 berarti terapi selesai. Tapi bila keluhan berkurang tapi belum mencapai angka 0 berarti anda harus mengulang kembali prosedur di atas.
- Jika anda mengulang kembali prosedur di atas, kita bisa memodifikasi kata yang kita ucapkan dalam set up menjadi:

Ya Allah.. Meskipun **saya masih** (sebutkan masalahnya) saya **tetap ikhlas** dan pasrah padamu sepenuhnya.

Tiga Kunci Keberhasilan SEFT

Ada 3 hal yang harus kita perhatikan agar SEFT yang kita lakukan efektif. Tiga hal ini harus kita lakukan selama proses terapi, mulai dari set-up, tune-in, hingga Tapping. Dari pengalaman saya (Ahmad Faiz, Penemu SEFT) dengan ratusan klien, penyebab utama kegagalan terapi adalah mengabaikan salah satu atau ketiga hal ini. Ketiga hal itu adalah :Khusyu', Ikhlas dan Pasrah.

1.

aSelama melakukan terapi, khususnya saat set up, kita harus konsentrasi, atau khusyu'. Pusatkan pikiran kita pada saat melakukan Set-up (berdoa) pada "Sang Maha Penyembuh", berdoalah dengan penuh kerendah-hatian. Salah satu penyebab tidak terkabulnya do'a adalah karena kita tidak khusyu', hati dan pikiran kita tidak ikut hadir saat berdoa, alias berdoa hanya di mulut saja, tidak sepenuh hati. Jadi hilangkan pikiran lain, konsentrasi pada kata-kata yang kita ucapkan saat melakukan set-up.

2. Ikhlas

Ikhlas artinya ridho atau menerima rasa sakit kita (baik fisik maupun emosi) dengan sepenuh hati. Ikhlas artinya tidak mengeluh, tidak komplain atas musibah yang sedang kita terima. Yang membuat kita mungkin sakit adalah karena kita tidak mau menerima dengan ikhlas rasa sakit atau masalah yang sedang kita hadapi itu. Ikhlas ini pula yang membuat sakit apapun yang kita alami menjadi sarana menyucikan diri dari doas dan kesalahan yang pernah kita lakukan.

"Wong sakit kok disuruh ikhlas, saya ini pengen sembuh", begitu respons salah satu peserta training saya. Maka seperti yang saya prediksi, dia sulit sekali sembuh walaupun mayoritas peserta lain dalam sekejap hilang rasa sakitnya saat melakukan SEFT. Inilah paradoks penyakit (Pain Paradox), semakin kita berontak, semakin senang ia menghinggapi kita. Semakin kita ikhlas menerimanya, semakin cepat ia pergi. Jadi, ikhlaskan hati anda, maka rasa sakit anda akan pergi, walaupun ia tak kunjung pergi juga, At Least sakit itu dapat menjadi berkah penebus dosa, penambah pahala.

3. Pasrah

Pasrah bukan berarti tidak berusaha, Pasrah adalah sebuah kondisi jiwa bahwa kita menyerahkan diri kita kepada Allah SWT, tentu saja dibarengi dengan semangat juang dan usaha pantang menyerah. Pasrah memberikan ketenangan jiwa dan kedamaian pikiran, karena kita yakin bahwa segala permasalahan kita ada dalam genggamannya.

Dan bagi orang yang pasrah, Allah akan mengambil alih masalahnya. Dia sendiri yang akan turun tangan untuk menyelesaikan permasalahan orang tersebut.

Seperti Nabi Ibrahim yang berdoa "Cukuplah Allah sebagai penolongku" maka jadi dinginlah api yang hendak membakarnya, atau Nabi Musa yang berdoa "Dan aku serahkan masalahku pada Allah, sesungguhnya Ia Maha Melihat segala urusan hamba-Nya".

Allah-pun berpesan, "Dan jika telah kau bulatkan tekadmu, maka selanjutnya, pasrahkan kepada Allah SWT, sesungguhnya ia mencintai orang yang berpasrah diri", dan "(Katakan) dengan rahmat dan karunia Allah hendaklah kamu berbahagia, karena Rahmat dan karunia-Nya lebih baik dari semua yang kamu usahakan".

Pentingnya “Spesifik”

Menangani masalah secara spesifik (being specific) sangat penting dalam SEFT. Walaupun ini merupakan prosedur awal SEFT tapi ini merupakan tahap yang bisa menentukan sukses tidaknya terapi yang akan anda lakukan. Maksud dari spesifik itu seperti ini. Bila anda menemukan seseorang yang memiliki masalah :

“saya tidak percaya diri”

“saya pemalu”

“saya gampang marah”

Masalah-masalah ini terlalu umum sifatnya. Anda harus memperjelas masalah dari pasien. Berikut merupakan masalah yang sudah menjadi spesifik dan layak anda coba menggunakan Teknik SEFT.

“saya tidak percaya diri karena dulu guru di kelas 3 SD saya pernah mempermalukan saya di depan kelas”

“saya pemalu karena dulu waktu SMP ani menolak cinta saya di depan bioskop Buaran Klender “

“saya gampang marah karena dulu waktu bekerja di perusahaan XYZ, Pak suharji sering menghina saya di depan teman-teman kantor”

Sudah jelaskah?

Intinya spesifik, anda harus menggali masalah yang memang merupakan akar dari permasalahan baik fisik maupun emosional seseorang.

Seringkali masalah Fisik yang berat merupakan masalah emosi yang sudah terpendam tahunan, sehingga sampah emosi tersebut menyebabkan gangguan pada energi tubuh yang mengakibatkan sakit pada fisik. Untuk menyembuhkannya, kadang anda harus rutin untuk mentapping pasien ini, karena sampah yang telah tertimbun sudah begitu banyak sehingga anda harus sedikit bekerja extra untuk menyembuhkan pasien tersebut. Tapi kadangkala ada momen tertentu dan hanya dalam waktu 1 menit saja penyakit orang tersebut sudah hilang. Inilah ketika kekuasaan Tuhan sudah ikut campur tangan, maka tidak ada kekuatan lain yang bisa menandingi. Momen ini disebut One Minute Wonder. Sudah banyak dari terapis SEFT yang pernah mengalami One Minute Wonder ini, bahkan kalau anda cermati dari ceritanya anda akan kesulitan untuk menerimanya dengan akal.

Sebagai Catatan:

Untuk mengukur ke “spesifik” kan dari masalah pasien tersebut, coba tapping dengan masalah tersebut dalam 3 kali putaran SEFT, bila dalam 3 kali putaran intensitas belum berkurang maka masalah utama belum ditemukan.

Contoh Sebuah Kasus :

Misalnya masalah yang pasien atau anda rasakan sekarang adalah mudah marah dan tidak percaya diri, Maka Proses SEFT bisa dilakukan seperti ini :

Pertama kali **pastikan (gali) masalah pasien tersebut**, semakin spesifik semakin baik. Spesifik berarti ada keterangan waktu dan juga ada orang ketiga dalam permasalahan tersebut.

Contoh masalah spesifik untuk hal ini :

Saya mudah marah, karena saya dulu **waktu smp** pernah dikunci di gudang oleh **ayah saya**.

Bila anda sudah menemukan masalah spesifik seperti ini, langkah kedua adalah **ukur intensitas marahnya**.

0 tidak marah sama sekali

10 sangat-sangat marah.

Misal pasien mengatakan 8

Setelah itu **tentukan kalimat Set Up**. Dalam kasus ini kalimat Set Up yang benar adalah

“Ya Allah, walaupun saya sangat marah saat ayah saya mengunci saya di gudang waktu smp, tapi saya ikhlas Ya Allah.. Saya Pasrah Ya Allah.. Sepenuhnya..”.

Bila beragama lain anda bisa menggani Ya Allah dengan Ya Tuhan atau yang lainnya..

Kemudian suruh **si pasien untuk melakukan Tune In**, yaitu membayangkan peristiwa tersebut seakan-akan aktornya adalah si pasien dengan ayahnya. Dan sambil membayangkan peristiwa tersebut suruh si pasien untuk mengucapkan, “Ya Allah, saya ikhlas, Ya Allah saya pasrah..”

Lakukan Tapping dengan si pasien tetap melakukan Tune In (Pasien membayangkan peristiwa saat dia dikunci di gudang oleh ayahnya sambil berkata “Ya Allah, saya ikhlas, Ya Allah saya pasrah..”)

Setelah Anda melakukan Tapping **suruh si pasien menghirup napas panjang dan hembuskan**. Bayangkan ketika menghirup napas panjang seakan-akan menarik rasa marah dari dalam dirinya, kemudian saat menghembuskan napas seperti mengeluarkan rasa marah keluar dari tubuh pasien.

Saat menghembuskan napas ini pasien disuruh untuk mengucapkan kata Alhamdulillah..(Islam).. Terimakasih Tuhan.. (Agama Lain)..

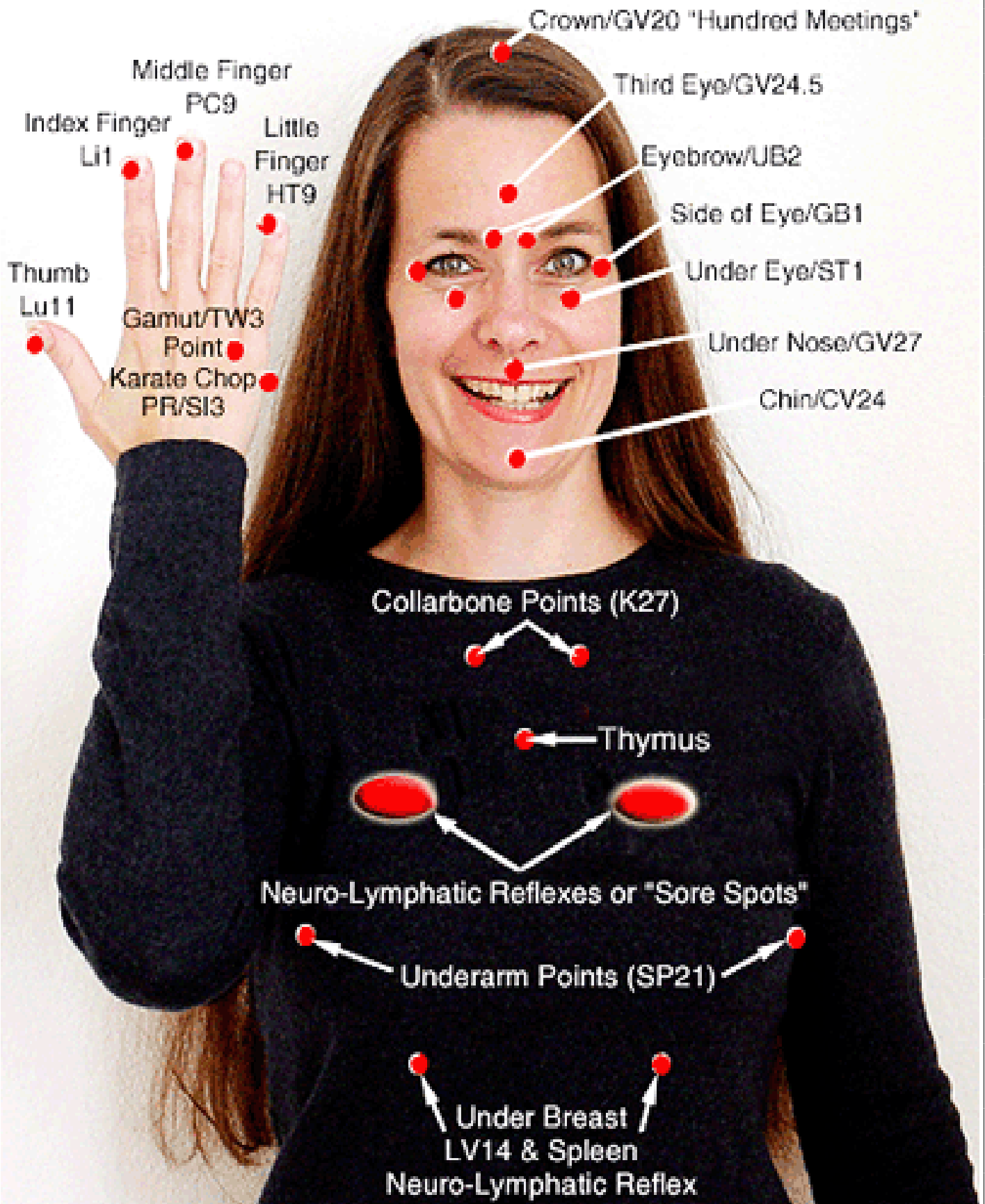
Prosedur di atas merupakan satu kali putaran SEFT. Langkah selanjutnya adalah **ukur intensitas marah si pasien** (biasanya akan sudah jauh berkurang, misal dari 8 menjadi 3 atau 2)

Bila masih ada, Lakukan Prosedur di atas dengan mengganti kalimat Set Up menjadi seperti ini..

“Ya Allah, walaupun saya **masih** marah ketika ayah saya mengunci saya di gudang, saya **tetap** ikhlas, saya tetap pasrah pada-Mu Ya Allah..” (Islam) atau “Ya Tuhan, walaupun saya **masih** marah ketika ayah saya mengunci saya di gudang, saya **tetap** ikhlas, saya tetap pasrah pada-Mu Ya Tuhan..” (Agama lain)

Bila Intensitas kemarahannya sudah 0 (tidak marah lagi), anda harus menggali masalah-masalah lain yang menyebabkan dia mudah marah. Karena biasanya tidak hanya satu buah alasan saja untuk seseorang menjadi pemarah, masih ada faktor-faktor lain. Namun prosedur tetap sama. Lakukan seperti contoh di atas dengan mengganti kalimat set-up.

Titik-titik SEFT



Created with

Ebook ini boleh anda cetak dan copy, Namun jangan di jual atau dirubah isi kandungannya.



nitro

professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

Bila anda terhubung dengan internet, anda bisa mengunjungi situs-situs berikut untuk melihat Video EFT maupun SEFT. Namun Video berikut masih dalam bahasa Inggris, Tapi yang penting anda tahu titik-titik mana saja yang harus anda tapping, itu yang penting, untuk instruksi-nya anda bisa melihat video tersebut sambil membaca keterangan yang sudah saya tulis di bawah ini.

<http://www.youtube.com/watch?v=nKMFPFB1Ng8> (tekan ctrl + klik)

titik pertama dalam video tersebut dinamakan dengan Karate Chop Spot (titik ini ada di tangan sebelah kiri, anda juga bisa melihat gambar di atas).

saat anda mengetuk-ngetuk Karate Chop Spot tersebut, suruh si pasien untuk mengucapkan kalimat Set up.. Misal

“Ya Allah, walaupun saya sangat marah saat ayah saya mengunci saya di gudang waktu smp, tapi saya ikhlas.. Saya Pasrah....”

Atau Bila agama lain anda mengganti Ya Allah dengan Ya Tuhan..

Setelah titik karate Chop Spot dilanjutkan dengan titik yang ada di kepala bagian atas atau Crown/ GV 20 “Hundred Meeting” (lihat gambar). Saat anda mengetuk titik ini suruh si pasien membayangkan kejadian yang membangkitkan emosi negatif sambil mengucapkan “Ya Allah, saya ikhlas, saya pasrah..” atau dalam agama lain “Ya Tuhan, saya ikhlas, saya pasrah”..

Untuk titik-titik lainnya, perlakuannya sama dengan titik pada Crown/ GV 20 “Hundred Meeting”. Yaitu sang pasien disuruh untuk membayangkan kejadiannya sambil berucap “Ya Allah, saya ikhlas, saya pasrah”..

Setiap titik ulangi perkataan “Ya Allah, saya ikhlas, saya pasrah”..3x

Video berikut juga bisa anda gunakan untuk mengetahui EFT lebih lanjut, Namun dalam video berikut sang terapis menggunakan kedua tangannya, tidak usah bingung dengan hal ini, menggunakan satu/ dua tangan di bolehkan. Begitu juga dengan sisi kiri maupun sisi kanan juga tidak ada larangan. Anda boleh mengetuk satu sisi atau keduanya.

<http://www.youtube.com/watch?v=gvHIilsh2ug&feature=related>

Untuk Mengetahui secara persis bagaimana caranya anda bisa menguasai teknik SEFT, anda bisa mendaftar Preview SEFT kami di <http://daftar-seft.blogspot.com/>

Di dalam preview SEFT kami ini tidak dipungut biaya (Gratis), anda bisa langsung belajar dari para terapis (Alumnus SEFT).

Atau bila anda sekarang tidak terhubung dengan internet, cukup kirimkan Sms ke no 085236753209 berisikan nama, alamat, dan email anda (kalau ada). Kami akan mengirimkan undangan preview kepada anda langsung.

Video-video yang bisa anda gunakan untuk belajar EFT

<http://www.youtube.com/watch?v=9nRY3UtTHvo&feature=related>

<http://www.youtube.com/watch?v=3PKd6HCyIgg&feature=related>

<http://www.youtube.com/watch?v=8ndHWRXwYLo&feature=related>

Berikut merupakan video (indonesia) SEFT yang diterapkan dalam menangani kasus Pobia Tikus..

SEFT untuk mengatasi Phobia Tikus Bagian Pertama

<http://www.youtube.com/watch?v=K8ZwZQBp0HY> (tekan ctrl + klik)

SEFT untuk mengatasi Phobia Tikus Bagian Kedua

<http://www.youtube.com/watch?v=Ul-VcUojjDI&feature=related> (tekan ctrl + klik)

SEFT untuk mengatasi Phobia Tikus Bagian Ketiga

<http://www.youtube.com/watch?v=ZVx3mqGAPHg&feature=related> (tekan ctrl + klik)

Testimoni Dari Bapak Tung Desem Waringin

<http://www.youtube.com/watch?v=-pqAXDSiVZs> (tekan ctrl + klik)

Created with

Ebook ini boleh anda cetak dan copy, Namun jangan di jual atau dirubah isi kandungannya.



nitro

professional

Terimakasih

download the free trial online at nitropdf.com/professional

SEFT Success Story..

Surat Cinta Pertama Untuk Istriku, Setelah Puluhan Tahun Tanganku Lumpuh

13 October 2007 03:01

Asalkan berani mencoba, [SEFT](#) bisa diterapkan pada keluhan apapun. Karena rasa ingin menolong yang besar, Hendrik Nasution, memberanikan diri untuk mencoba pada pasien yang tangannya sudah puluhan tahun tidak bisa digunakan menulis. Pasien ini bertemu Hendrik di sebuah hotel berbintang lima di Jakarta. Pasien mengaku menjadi pengajar bahasa Inggris sukses. Tapi dia punya keluhan, tidak bisa menulis.

Kelumpuhan tangannya itu mulai dirasakan sejak tahun 1967. Tanpa ada kejadian yang berarti, tiba-tiba tangannya tidak bisa digunakan untuk menulis. Padahal waktu itu dia sedang berencana menulis surat untuk istrinya. Karena jarak yang jauh, pasien ini memutuskan untuk berkomunikasi lewat surat. Tapi karena tangannya tidak bisa menulis lagi, akhirnya dia hanya bisa menelan kekecewaannya. Kepada Hendrik pasien mengaku, berbagai pengobatan sudah dicoba tetapi tidak mendapatkan hasil.

Dan pengobatan yang dilakukan dengan teknik [SEFT](#), terjadi waktu [SEFTer](#) Hendrik bertemu pasien di musholla hotel. Setelah selesai sholat berjamaah, dia cerita tentang masalah tangan kanannya yang tidak bisa digunakan untuk menulis. Kemudian Hendrik mencoba terapi [SEFT](#) satu putaran dengan 18 titik.

Jika Tuhan berkehendak, memang tidak ada yang bisa menghalanginya. Karena hanya dengan satu putaran lengkap, tangan si pasien langsung bisa digunakan menulis.

Kegirangan tak tertahankan terlihat dari wajah lelaki setengah baya itu.

“Alhamdulillah, tulisan pertama yang akan saya rangkai adalah surat cinta untuk istri saya,” tutur si pasien. Hendrik hanya tersenyum. Mengharukan.

Hendrik Nasution, Alumni [SEFT](#) Jakarta.

Kisah Lima SEFTER dengan Bayi Serosis

11 October 2007 08:45

Sore itu ada yang berbeda dalam aktifitas lima SEFTER Kota Surabaya. Karena sore itu mereka sedang melangkah menuju satu ruangan pasien keluarga miskin di salah satu Rumah Sakit. Di ruang itu, terbujur lunglai sesosok bayi tujuh bulan dengan tubuh membiru. Lengkap dengan infus dan alat bantu nafas. Mata yang seharusnya lucu, itu tidak terpancar. Yang ada, tatap mata sayu yang cenderung menguning tak bercahaya dan tubuh yang terus mengecil dengan perut membusung. Bayi ini dinyatakan terkena Serosis.

Sementara di samping bok bayi, seorang ibu muda terlihat lelah tapi tak putus asa. Sesekali tangannya merapikan selimut anaknya. Sedang bapak si bayi sibuk mondar mandir memenuhi kebutuhan sang bayi.

Pemandangan yang menyayat hati. Pemandangan ini pulalah, yang mengetuk hati para SEFTER Surabaya yang akhirnya memutuskan untuk bareng – bareng mengusahakan kesehatan si bayi.

Bagi SEFTER Sjamsoel Aief, yang dituakan diantara berlima, pengalaman ini sangat mengesankan.

Created with

Ebook ini boleh anda cetak dan copy, Namun jangan di jual atau dirubah isi kandungannya.



nitro

professional

Terimakasih

download the free trial online at nitropdf.com/professional

Selain bisa membantu orang lain, kebahagiaan lain adalah menyimak betapa kompaknya para SEFTer di Kota Pahlawan itu. Mereka bukan pengangguran. Rata rata mereka adalah juragan di bidang kerjanya. Tapi dengan segenap dan kerendahan hati mau menyediakan waktu. Setiap sore selama dua minggu, lima orang ini menyempatkan datang ke ruang itu untuk melakukan tapping bareng agar bayi tujuh bulan itu kembali bergeliat dan membuat kedua orang tuanya tersenyum.

Mitha, satu diantara SETer yang ikut menangani bayi serosis menuturkan, ini peristiwa mengharukan, mendebarkan sekaligus baru.

“Kami berangkat dengan rasa ragu. Tapi bismillah,” kenang Mitha. Sjamsoel, menceritakan, ada penanganan yang berbeda ketika yang sakit adalah bayi. “Biasanya kami melakukan tapping pada kedua orang tuanya. Karena kalau mereka tidak ikhlas dengan penyakit anaknya, bisa jadi itu menjadi kendala proses penyembuhan,” terang Sjamsoel.

Awal mula cerita menangani bayi serosis dari SEFTer Veronika. Dia bekerja sebagai buruh pabrik di kawasan Surabaya. Suatu hari dia mendapat kabar dari teman sesama buruh, kalau kemenakannya sakit parah dan dirawat di rumah sakit.

Lalu veronika berpikir untuk menerapkan teknik SEFT ke bayi itu. Temannya sepakat. Keesokan harinya, berserta empat SEFTer lain Vero -panggilan akrabnya- mendatangi Syahrul, bayi usia 7 bulan itu.

“Kondisinya memang memprihatinkan mbak,” tuturnya.

Dengan niatan membantu, kami mulai melakukan tapping pertama. “Waktu itu diagnosa dokter kanker hati atau serosis,” tambah Vero. Setelah seminggu rutin ditapping, kata Vero, diagnosa berganti menjadi Lever. Selang infus dan alat bantu nafas juga mulai dilepas.

“Dan masuk minggu kedua, Syahrul dinyatakan mengalami infeksi lambung,” terang Vero.

Perkembangan Syahrul juga dipantau ketat oleh para SEFTer. Hari pertama perutnya keras. Hari kedua sudah bergerak dan nangisnya berkurang. Hari ketiga perut mengecil dan empuk. Hari keempat matanya sempat kuning lagi. Tapi para SEFTer terus melakukan tapping sampai ada hasil di hari ke lima belas.

“Yang tadinya perutnya besar dan bajunya gak bisa dikancing, sudah mulai bisa pake baju. Ini perkembangan yang menggembirakan. Panasnya juga turun,” tutur Vero.

Perjuangan tanpa lelah lima SEFTer Surabaya untuk ikut membantu proses kesembuhan Syahrul tidak sia – sia. Hasilnya cukup melegakan. Karena pada akhir minggu kedua, Syahrul dinyatakan boleh meninggalkan rumah sakit dengan kondisi yang semakin membaik.

“Waktu itu dia sudah bisa ngomong dan berjalan dengan normal layaknya anak – anak,” kenang Vero.

Bercerita tentang pengalaman membantu menangani bayi serosis, membuat Vero kembali terharu. Karena selama dua minggu belakangan tapping bersama, Vero merasa ada kedekatan emosi yang luar biasa dengan si bayi.

“Jadi setiap saya datang, dia selalu menangis. Baru diam kalau saya gendong,” kenang Vero.

Pengalaman berharga ini menjadi pelajaran penting bagi para SEFTer di Surabaya.

“Saya jadi ingat ucapan Pak Faiz (Ahmad Faiz Zainuddin, Master SEFT –red), try for everything,” pungkasnya. (may)

SEFT Untuk Pecandu Narkoba

8 October 2007 07:01

Menyimak perjalanan para SEFTer dalam menerapkan teknik SEFT memang asyik. Kadang mencengangkan, mengejutkan, sesekali mengharukan, juga tak jarang menggembirakan. Apapun kisah itu, pasti ada sisi yang mengajak kita sejenak menundukkan hati dan kepala, menekuri kebesaran Ilahi.

Kali ini kita akan menyimak perjalanan Ustadz Hendrik Nasution. Setelah mengikuti pelatihan SEFT, ustadz *nyentrik* ini tidak pernah berhenti untuk mengamalkan dan menularkan teknik SEFT pada setiap orang yang ditemuinya.

Ratusan kasus sudah ia atasi dengan teknik SEFT. Hasilnya tidak mengecewakan. Bahkan seringkali menakjubkan. Kasus terbaru yang dia tangani adalah pasien pecandu narkoba. Hendrik memang punya hobby jalan jalan. Hobby ini yang mengantarkan dia bertemu dengan pemuda kampung di kawasan Bogor yang sedang sangat gelisah. Gelisah karena sebagai pecandu narkoba, ada keinginan untuk sembuh. Tapi kondisi badannya tak pernah bisa kompromi karena selalu sakau kalau tidak mengkonsumsi narkoba.

Setelah terjadi pembicaraan, pasien setuju dengan tawaran terapi SEFT. Pada pertemuan pertama, Hendrik melakukan *tapping* satu putaran lengkap. Reaksinya, si pasien, sebut saja Iwan, langsung muntah – muntah.

“Jadi, pas saya *tapping* satu putaran, dia langsung muntah dan badannya lemas,” terang Ustadz Hendrik.

Karena niatan besar ingin sembuh, mereka bersepakatan untuk bertemu lagi. Di pertemuan kedua inilah, ada reaksi ekstrim yang tidak terduga. “Waktu itu, setelah satu putaran *tapping* berjalan, dia langsung muntah darah. Darahnya hitam dan kental,” tambah Hendrik.

Melihat kondisi pasiennya dengan reaksi ekstrim, Hendrik tidak panik. Karena ia cukup paham dalam tubuh pecandu ada toksin dari narkoba. “Saya tunggu dia muntah. Darahnya kental dan menghitam,” tambah Hendrik.

Proses penyembuhan dilanjutkan hingga pertemuan ketiga. Di pertemuan ketiga ini reaksi pasien tidak lagi ekstrim. Hendrik hanya menuntaskan proses *tapping* untuk menghantarkan Iwan pada kesembuhan permanen.

Hasilnya memang menggembirakan. Setelah *tapping* ketiga, Iwan tidak lagi punya keinginan mengkonsumsi narkoba.

“Dia malah cenderung diam dan sering sholat di masjid,” kata Hendrik.

Pada hari ketika setelah *tapping* terakhir, Iwan sudah mulai kembali bekerja seperti biasa. Bekerja dengan nuansa hati yang baru.

“Saya bersyukur dengan kondisi saya sekarang ini,” sitir Hendrik menirukan ungkapan Iwan.

Jalan hidup manusia memang hanya Tuhan yang tahu. Dalam sebuah perjalanan pulang dari kantor, awal september lalu, Iwan mengalami kecelakaan motor. Karena luka yang cukup parah, akhirnya Iwan berpulang pada Tuhan.

“Rasanya baru kemarin saya ngobrol dan *tapping* dia, sekarang sudah dipanggil,” kenang Hendrik.

Created with

Ebook ini boleh anda cetak dan copy, Namun jangan di jual atau dirubah isi kandungannya.



nitro

professional

Terimakasih

download the free trial online at nitropdf.com/professional

Pengalaman ini memang cukup mengharukan bagi Hendrik. Pengalaman ini pula yang membuatnya semakin bersemangat untuk menyebarkan teknik SEFT. Pasca mengikuti pelatihan SEFT, Hendrik mengajarkan teknik ini pada seratus santri dan muridnya. Bahkan, menjadikan SEFT salah satu materi kurikulum sekolah.

“Para guru juga saya ajari SEFT, mereka sudah bisa semua,” tukasnya ceria. Untuk mengasah ketrampilan santri dan murid, setiap usai sholat Jum’at, Ustadz Hendrik selalu membuka *healing* gratis dengan teknik SEFT selama dua jam di serambi masjid.

“Jadi begitu turun dari mimbar, saya kerahkan santri saya untuk melayani siapa saja yang mau berobat,” kata Hendrik. (may)

Ustadz Hendrik Nasution, Alumni Pelatihan SEFT angkatan XIV

Tidak Bisa Minum Air Putih

Dengan Kerendahan hati Saya akan bercerita mengenai Keponakan saya yang Tidak bisa minum air putih.

Pada Saat lebaran ke tiga tahun ini saya bersilaturahmi ke tempat Pak Lek/Om saya, yang tidak jauh dari kediaman orang tua saya di Malang. Ketika bercerita panjang lebar + reuni dengan Pak Lek, singkat cerita Pak Lek bercerita mengenai sakit yang selama ini di deritanya. Yaitu Beliau ini akan sesak Napas Jika makan makanan yang di goreng dengan minyak curah + MSG (penyedap rasa), dan kebetulan beliau sedang sesak napas karena makan gorengan yang baru di di beri oleh tetangga.

akhirnya saya coba beliau dengan set up seperti ini:

Ya Allah, meskipun saya sesak napas karena Minyak curah dan MSG, saya ikhlas menerima sakit ini dan saya pasrahkan kesembuhannya kepadamu ya Allah 3x

kemudian saya lakukan tapping short cut 2 kali putaran, dan setelah beliau tarik napas dan membuang napas sambil mengucap Alhamdulillah 3x. langsung terasa Plong. kemudian saya mohon beliau untuk mencicipi kembali gorengan yang tadi belum habis supaya di habiskan, Alhamdulillah setelah gorengan tsb habis pak lek tidak lagi merasakan Sesak napas.

kemudian tidak beberapa lama POnakan saya datang, dan singkat cerita, Pak lek cerita bahwa anaknya yang pertama itu tidak pernah bisa minum air putih dari dia berumur 5 bulan sampai sekarang kelas 2 SMA. Jika dia minum air putih walau seteguk dia akan langsung mual2 dan muntah. selama ini dia minum teh atau air yang berwarna/bersirup.

Akhirnya dia saya panggil dan saya minta membawa air putih satu gelas, Saya minta dia untuk mencicipi air putih yang dia bawa, ketika baru mencicipi saja, dia langsung mual2

Setelah itu di saya minta duduk dengan nyaman dan saya mula proses tapping, set upnya sbb:
Ya Allah, meskipun saya mual2 dan muntah jika minum air putih, saya ikhlas , saya pasrah ya Allah 3x.

selanjutnya saya lakukan short cut tapping 2 putaran, sambil meminta ponakan untuk membayangkan mual2 ketika minum air putih di lanjutkan tarik napas dan membuang napas sambil mengucap Alhamdulillah 3x.

Setelah proses tapping ini, saya minta dia untuk minum seteguk, dan alhamdulillah sudah tidak mual tapi air putih masih terasa tidak enak. saya minta untuk tunggu dulu sekitar 1 menit, dan minum lagi satu teguk, dan "rasanya sudah berubah dan tidak seperti tadi "katanya. sekitar stengah menit kemudian saya minta di untuk menghabiskan satu gelas air putih tsb. dan Alhamdulillah katanya ponakan saya "Mas Air putihnya enak rasanya"

inilah sedikit cerita yang bisa saya sharing kepada rekan Sefter dan para Senior, semoga hal ini menjadi manfaat untuk kita semua.

Wassalam,
Teguh Cahyono.

Untuk membaca kisah-kisah kesuksesan lain. Anda bisa mengunjungi <http://1seft.blogspot.com> (ctrl + klik)

Inilah Akhir dari Ebook SEFT, semoga banyak memberikan manfaat bagi yang membaca. Ebook ini boleh anda copy asalkan tidak merubah apapun yang ada dalam dokumen ini.